



## JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X  
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

[dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3>

Received: 11 Mei 2024, Revised: 21 Mei 2024, Publish: 23 Mei 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

### Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Auditor

Nurbayti<sup>1</sup>, Hapzi Ali<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia, [nur.nurbayti@gmail.com](mailto:nur.nurbayti@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia, [hapzi.ali@gmail.com](mailto:hapzi.ali@gmail.com)

Corresponding Author: [nur.nurbayti@gmail.com](mailto:nur.nurbayti@gmail.com)

**Abstract:** *The effect of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, and Communication Skills on Auditor Performance is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Intellectual Intelligence has an effect on Auditor Performance; 2) Emotional Intelligence has an effect on Auditor Performance; and 3) Communication Skills has an effect on Auditor Performance.*

**Keyword:** Auditor Performance, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Communication Skills.

**Abstrak:** Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Auditor adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup MSDM. Tujuan artikel ini untuk membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset pada pustaka online, Google Scholar, Mendeley, dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan library research bersumber dari e-book dan open access e-journal. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor; 2) Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor; dan 3) Kemampuan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

**Kata Kunci:** Kinerja Auditor, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kemampuan Komunikasi.

#### PENDAHULUAN

Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Keberhasilan auditor dalam mengungkapkan adanya indikasi tindak pidana korupsi tidak lepas dari kemampuan

profesional auditor dalam menemukan dan mengungkapkan temuan pemeriksaan dalam laporan hasil pemeriksaan.

Namun belakangan, terdapat beberapa kasus yang menimpa auditor yang mencoreng kinerja profesi auditor. Kasus-kasus tersebut diantaranya berupa dugaan penerimaan gratifikasi oleh auditor yang diberikan oleh entitas terperiksa. Kasus-kasus seperti ini dapat menyebabkan rusaknya kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor dan menurunkan kinerja auditor itu sendiri.

Auditor memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor harus mampu menggabungkan pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan independensinya dalam menghasilkan pemeriksaan yang berkualitas. Fungsi pemeriksaan ini akan efektif dan optimal apabila didukung oleh kinerja auditornya. Untuk meningkatkan kinerjanya, auditor tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual saja, namun juga membutuhkan kecerdasan emosional serta didukung oleh kemampuan komunikasinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penulisan artikel ini adalah untuk membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Auditor; 2) Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor; dan 3) Pengaruh Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Auditor.

## **METODE**

Metode penulisan artikel *Literature Review* adalah dengan metode Kajian Pustaka (*library research*) dan *Systematic Literature Review* (SLR), dianalisis secara kualitatif, serta bersumber dari aplikasi *online Google Scholar*, *Mendeley*, dan aplikasi akademik *online* lainnya.

*Systematic Literature Review* (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009). Tujuan dari penelitian SLR ini adalah untuk menemukan strategi yang akan membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta mengidentifikasi perfektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti dan mengungkap teori-teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian ini yang mengkaji lebih dalam tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Auditor.

Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif adalah penelitian tersebut bersifat eksploratif (Ali, H., dan Limakrisna, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

### **Kinerja Auditor**

Kinerja Auditor merupakan hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada pegawai tersebut (Mangkunegara, 2014).

Kinerja Auditor adalah hasil dari pekerjaan auditor dalam melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan serta hasil usaha perusahaan (Mulyadi, 2012).

Indikator kinerja dapat diukur dari beberapa aspek (Robbins, 2013), yaitu sebagai berikut.

1. Kualitas (mutu) Kinerja diukur berdasarkan persepsi pegawai terhadap kualitas hasil pekerjaan dimana hasil pekerjaan telah mendekati sempurna.
2. Kuantitas (jumlah) Dalam organisasi berarti jumlah target yang diharapkan melebihi target yang ditetapkan, produksi yang dihasilkan dapat berbentuk siklus yang terselesaikan.
3. Ketepatan waktu: Setiap pekerjaan memiliki waktu tertentu yang ditetapkan untuk diselesaikan. Dalam hal ini, pekerjaan dapat diselesaikan pada awal waktu dan memaksimalkan waktu yang disediakan untuk aktivitas yang lain.
4. Efektivitas: Penggunaan sumber daya dalam organisasi yang terdiri dari uang, tenaga, dan teknologi dimaksimalkan dengan menaikkan hasil dalam penggunaan sumber daya.
5. Efisiensi: Pengukuran tingkat kesesuaian penghasilan output dengan penggunaan biaya yang serendah mungkin.

Kinerja Auditor ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Badewin et al., 2023), (Purba et al., 2023), dan (Safkaur et al., 2023).

### **Kecerdasan Intelektual**

Kecerdasan Intelektual adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan kognitif seperti pemecahan masalah, pemahaman verbal dan numerik, logika, dan analisis (Zohar dan Marshall, 1994).

Kecerdasan Intelektual adalah kecerdasan yang memiliki sifat dan pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan seperti halnya kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan suatu masalah, berpikir abstrak, memahami suatu gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap dan belajar (Purnomo, 2021).

Menurut Crow dan Crow dalam Mujib dan Mudzakir (2001), indikator kecerdasan intelektual terdiri dari:

1. Mudah dalam menggunakan bilangan, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang mana seseorang tersebut mudah untuk mengenali angka, berhitung, dan lain sebagainya.
2. Baik ingatan, merupakan kemampuan dari seseorang dalam menyimpan berbagai memori di otaknya serta terasa mudah untuk mengingat sesuatu.
3. Mudah dalam menangkap hubungan-hubungan percakapan, seseorang yang memiliki tingkat intelektual tinggi akan lebih mudah untuk memahami arti percakapan yang dilakukan dengan lawan bicaranya.
4. Tajam penglihatan. Penglihatan merupakan salah satu indera yang dimiliki manusia. Penglihatan merupakan salah satu modal dalam belajar secara visual, sehingga penglihatan menjadi penunjang proses eksplorasi ilmu pengetahuan bagi seseorang.
5. Mudah menarik kesimpulan dari data yang ada. Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan untuk mengumpulkan beragam data atau informasi untuk kemudian diterjemahkan menjadi sebuah pengetahuan yang baru.
6. Cepat mengamati, kemampuan ini berkaitan dengan keterampilan seseorang untuk mengamati suatu objek, benda atau kejadian.
7. Cakap dalam memecahkan berbagai problem, kemampuan ini berkaitan dengan *skill problem solving* yang dimiliki oleh seseorang ketika orang tersebut dihadapkan pada sebuah permasalahan.

Kecerdasan Intelektual ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Safkaur et al., 2023), (Putri et al., 2021), dan (Nanda, 2024).

## **Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengidentifikasi emosi pada diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri secara internal, serta mengelola emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain dengan efektivitas (Goleman, 2024).

Kecerdasan Emosional kemampuan seseorang untuk mempersepsi emosi pada diri sendiri dan orang lain, memahami arti emosi tersebut, dan melakukan pengaturan atas emosi tersebut (Robbins dan Judge, 2013).

Daniel Goleman (2024) mengadopsi lima indikator yang tercakup dalam *emotional intelligence* dari model Salovey dan Meyer, yaitu sebagai berikut.

1. Kesadaran diri atau pengenalan diri, pada dasarnya dimensi untuk mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya dan institusi, seperti kesadaran emosi, penilaian diri secara teliti, dan percaya diri.
2. Pengaturan diri atau pengendalian diri, memberi tekanan untuk mengelola kondisi, impuls, dan sumber daya diri sendiri, seperti kendali diri, sifat dapat dipercaya, kewaspadaan, dan inovasi.
3. Motivasi, yaitu kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peralihan sasaran, seperti dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme.
4. Empati, merupakan kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain, orientasi pelayanan, mengembangkan orang lain, seperti memahami orang lain, orientasi pelayanan, mengembangkan orang lain, mengatasi keragaman, dan kesadaran politis.
5. Keterampilan sosial, mengenali emosi saat berinteraksi dengan orang lain, membaca situasi dan jejaring sosial dengan cermat, berinteraksi dengan lancar, dan menggunakan keterampilan untuk memengaruhi, membimbing, bermusyawarah dan memecahkan masalah, dan berkolaborasi dengan tim dalam bekerja.

Kecerdasan Emosional ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Badewin et. al., 2023), (Pratiwi et. al., 2020), (Suhaimi et. al., 2021), dan (Husadari et. al., 2023).

## **Kemampuan Komunikasi**

Kemampuan Komunikasi adalah proses yang dilakukan manusia untuk berinteraksi sosialnya (Wijaya, 2017).

Kemampuan Komunikasi proses dimana informasi diberi dan diterima, serta dipahami di antara orang/pihak (Kaswan, 2021).

Menurut Sriussadaporn-Charoenngam et. al. (Fuad Mas'ud, 1998), indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi komunikasi dalam sebuah organisasi adalah sebagai berikut.

1. Bijaksana dan kesopanan
2. Penerimaan umpan balik
3. Berbagi informasi
4. Memberikan informasi tugas
5. Mengurangi ketidakpastian tugas

Kemampuan Komunikasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Indrastuti et. al., 2024), (Narwan et. al., 2023), dan (Herliana et. al., 2023).

## **Review Artikel Relevan**

*Me-review* artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1 Hasil Penelitian Relevan**

| No. | Author (Tahun)                     | Hasil Riset Terdahulu  | Persamaan Dengan Artikel Ini   | Dengan | Perbedaan Dengan Artikel Ini  | H      |
|-----|------------------------------------|--|--|--------|---|--------|
| 1   | Otniel Safkaur et. al. (2023)      | Kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor  | Kecerdasan Intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor |        | Kecerdasan spiritual dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor | H1, H2 |
| 2   | Arie Pratania Putri et. al. (2021) | Kecerdasan Intelektual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Etika profesi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Kelebihan peran secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. | Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor                          |        | Etika profesi dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor          | H1     |
| 3   | Denada Agustia Nanda (2024)        | Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spritual berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Auditor  | Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor |        | Kecerdasan Spritual terhadap Kinerja Auditor                                      | H1, H2 |
| 4   | Badewin et. al. (2023)             | Kecerdasan Emosional, kecerdasan intelektual, dan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor  | Kecerdasan Emosional dan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor |        | Stres kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor                                  | H1, H2 |
| 5   | Ni Luh Yuni Pratiwi (2020)         | Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, kompetensi, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor   | Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor |        | Kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor              | H1, H2 |
| 6   | Irvan Suhaimi et. al. (2021)       | Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor   | Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor |        | -   | H1, H2 |
| 7   | Daning Husadari et. al. (2023)     | Kecerdasan Spritual, Kecerdasan Emosional, dan Remunerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor  | Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor                            |        | Kecerdasan Spritual dan Remunerasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor           | H2     |
| 8   | Sri Indrastuti et. al. (2024)      | Kemampuan Komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor  | Kemampuan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor                            |        | Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor                             | H3     |
| 9   | Andri Narwan et. al. (2023)        | Kemampuan Komunikasi dan kompetensi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor   | Kemampuan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.                           |        | Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor                                   | H3     |
| 10  | Ery Herliana et. al. (2023)        | Audit Internal berpengaruh terhadap Pengendalian Internal. Komunikasi dan Pengawasan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.   | Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.                                     |        | Pengawasan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor                                   | H3     |

## Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review* ini adalah melakukan *review* artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

### Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Auditor

Kecerdasan Intelektual adalah kemampuan kognitif yang dimiliki oleh seseorang yang kaitannya dengan kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan suatu masalah, memahami suatu gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap, dan belajar.

Prinsip-prinsip atau konsep Kecerdasan Intelektual adalah bahwa kecerdasan intelektual ini digunakan dalam memecahkan masalah logika maupun strategis. Untuk mengukur kecerdasan intelektual diperlukan suatu tes yang hasilnya dikenal dengan *Intelligence Quotient* (IQ). Semakin tinggi IQ seseorang, maka akan semakin tinggi pula kecerdasannya.

Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, jika Kecerdasan Intelektual dipersepsikan dengan baik maka Kinerja Auditor akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkatkan kinerjanya.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kecerdasan Intelektual adalah faktor bawaan atau biologis (kecerdasan yang sudah ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir), faktor minat atau pembawaan yang khas (dengan adanya minat, berarti kita memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan tersebut), faktor lingkungan (keadaan dari luar memengaruhi perkembangan intelegensi), faktor kematangan (kematangan secara fisik dan pikiran juga menjadi salah satu kecerdasan intelektual berkembang secara baik), dan faktor kebebasan (seseorang memiliki kebebasan dalam memilih suatu metode, juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya).

Untuk meningkatkan Kinerja Auditor dengan memperhatikan Kecerdasan Intelektual, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah meningkatkan kemampuan Auditor dhi. kecerdasan intelektual serta dapat mengimplementasikan kode etik pemeriksaan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih optimal.

Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safkaur et. al., 2023), (Putri et. al., 2021), dan (Nanda, 2024).

### Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami emosi diri sendiri dan atau emosi orang lain dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

Prinsip-prinsip atau konsep Kecerdasan Emosional adalah bahwa EQ memberikan kita kesadaran mengenai perasaan milik diri sendiri dan juga perasaan milik orang lain. EQ memberi kita rasa empati, cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat. Sebagaimana dinyatakan Daniel Goleman, EQ merupakan persyaratan dasar untuk menggunakan IQ secara efektif. Jika bagian-bagian otak untuk merasa telah rusak, kita tidak dapat berpikir efektif.

Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, jika Kecerdasan Emosional dipersepsikan dengan baik maka Kinerja Auditor akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkatkan kinerjanya.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kecerdasan Emosional adalah faktor psikologis (membantu individu dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan, dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar termanifestasi dalam perilaku secara efektif), faktor

pelatihan emosi (kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan, dan kebiasaan rutin tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai), dan faktor pendidikan (individu mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan).

Kecerdasan Emosional berperan terhadap Kinerja Auditor, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Badewin et. al., 2023), (Pratiwi et. al., 2020), (Suhaimi, 2021), dan (Husadari et. al., 2023).

### **Pengaruh Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Auditor**

Kemampuan Komunikasi adalah proses penyampaian pesan antara dua pihak atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Prinsip-prinsip atau konsep Kemampuan Komunikasi adalah bahwa komunikasi merupakan keahlian yang paling penting dalam hidup, termasuk di dalam organisasi. Komunikasi merupakan aktivitas yang selalu ada digunakan orang untuk saling berhubungan dan memadukan usaha mereka.

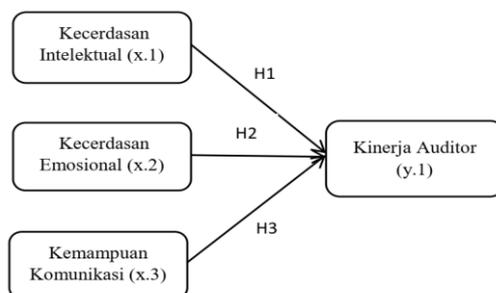
Kemampuan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, jika Kemampuan Komunikasi dipersepsikan dengan baik maka Kinerja Auditor akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh seseorang akan meningkatkan kinerjanya.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kemampuan Komunikasi adalah motivasi komunikasi (terkait dengan kesediaan seseorang untuk mendekati atau menghindari interaksi dengan yang lain), pengetahuan komunikasi (para komunikator yang kompeten memiliki pengetahuan tentang prosedur untuk menyusun dan menjalankan skenario komunikasi di dalam situasi sosial yang berbeda dan harus memiliki kemampuan perseptif untuk membaca situasi sosial), dan keterampilan komunikasi (keterampilan yang dibutuhkan oleh organisasi termasuk tentang pembinaan hubungan, menyimak dan mengikukti instruksi, memberikan umpan balik, bertukar informasi, mencari umpan balik, dan penyelesaian masalah).

Kemampuan Komunikasi berperan terhadap Kinerja Auditor, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrastuti et. al., 2024), (Narwan et. al., 2023), dan (Herliana et. al., 2023).

### **Kerangka Konseptual Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka diperoleh kerangka konseptual artikel ini seperti Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan Gambar 1 di atas, maka Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Kinerja Auditor, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

1. Independensi: (Monique et. al., 2020), (Zuraidah et. al., 2023), dan (Eva et. al., 2021),
2. Gaya Kepemimpinan: ( Rahmat et. al., 2022), ( Sidik et. al., 2020), dan (Febriana, 2021),
3. Motivasi: (Mariana et.al., 2022), (Reskiyawati, 2020), dan (Yonathan, 2019)

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

1. Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor;
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor; dan
3. Kemampuan Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

## REFERENSI

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. (2001). “Nuansa-Nuansa Psikologi Islam”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persadaan.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). “Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (*Doctoral Dissertation*, Tesis, dan Disertasi)”. Yogyakarta: In Deeppublish.
- Badewin et. al. (2023). “*The Influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, and Role Stress on Auditor’s Performance Using Spritual Intelligence and Religiosity as A Moderation of Research in The Riau Province Indonesia Inspectorate*”. Jambi: *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences* Vol. 1 No. 6.
- Eva, Yuliana et. al. (2021). “Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang)”. Malang: Vol. IX No. 2.
- Febriana, A.A. Sagung Mita Febriana. (2021). “*The Effect of Leadership Style, Work Experience, and Organizational Culture on the Performance of Auditors Publics Accountant Firms in Bali*”. Denpasar: *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* Vol 5 Issue 2.
- Goleman, Daniel. (2024). “*Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional*”. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Herliana, Ery et. al. (2023). “*Influence of Internal Audit, Information & Communication, and Monitoring of Internal Control Performance*”. Jakarta: *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science* Vol. 4 No. 3.
- Husadari, Daning et. al. (2023). “Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor yang Dimoderasi oleh Remunerasi pada Kanwil DJP Daerah Istimewa Yogyakarta”. Yogyakarta: *Jurnal Riset Mahasiswa* Vol. 1 No. 2.
- Indrastuti, Sri et. al. (2024). “*Optimizing Auditor Performance: Examining the Mediating Role of Communication in the Work Environment*”. Pekanbaru: *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vo. 7 Issue 1.
- Kaswan. (2021). “Organisasi, Struktur, Perilaku, Proses, dan Hasil”. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kitchenham, Barbara et. al. (2009). “*A Systematic Review of Systematic Review Process Research in Software Engineering*”. Keele University.
- Mangkunegara, AA Anwar Prabu. (2014). “Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mariana et. al. (2022). “Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor”. Aceh: *Jurnal HEI EMA* Vol. 1 No. 2.
- Mas’ud, Fuad. (1998). “Survey Sikap Karyawan dan Diagnosis Pengembangan Organisasi”. *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 2 Tahun 1.
- Monique, Eska Prima et. al. (2020). “Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor”. Bengkulu: *Jurnal Ekombis Review*.
- Mulyadi. (2012). “*Auditing*”. Jakarta: Universitas Gajah Mada.

- Nanda, Denada Agustia. (2024). “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spritual terhadap Kinerja Auditor”. Jakarta: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan Vol. 1 No. 2.
- Narwan, Andri et. al. (2023). “Pengaruh Komunikasi Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Lingkungan Kerja sebagai variabel Moderasi pada Kantor Inspektorat Kota Payakumbuh”. Bukittinggi: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi Vol. 3 No. 2.
- Pratiwi, Ni Luh Yuni et. al. (2020). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Auditor”. Denpasar: e-Jurnal Akuntansi Vo. 30 No.7.
- Purnomo, Herry. (2021). “Filsafat Sains, Intelektualisme, dan Riset untuk Perubahan”. Jakarta: Kompas.
- Putri, Arie Pratania et. al. (2021). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi, Kelebihan Peran, Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor”. Medan: Jurnal Ilmiah MEA Vo. 5 No.2.
- Rahmat, Muhammad Aditya Alyusri et. al. (2022). “Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah”. Jakarta: Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing Vol. 3 No. 2.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2013). “*Organizational Behavior*”. United States of America: Pearson Education Inc.
- Safkaur, Otniel et. al. (2023). “*The Effect of Intellectual Intelligence, Spritual Intelligence, Organizational Commitment on the Performance of Public Organization Employees*”. Jayapura: *Journal of Research Administration* Vol. 5 No. 2.
- Said, Siti Nur Reskiyawati. (2020). “Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan)”. Makassar: Jurnal ISSN 2339-1502 Vol. 06 No. 02.
- Sidik, Jailani et. al. (2020). “Motivasi Kerja Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor”. Pekanbaru: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen Vol. 1 No. 3.
- Suhaimi, Irvan et. al. (2021). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor”. Bandung: Prosiding Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
- Sunyoto, Yonathan et. al. (2019). “*The Influence of Experence, Motivation, and Proffesional Commitment on Employee Performance and Job Satisfaction at The Audit Firm in Indonesia*”. Jakarta: Espacios Vol. 40 No. 27.
- Wijaya, Candra. (2017). “Perilaku Organisasi”. Medan: LPPI.
- Yohannes et al. (2020). “Kecerdasan Emosional (Teori dan Aplikasi)”. Bandung: Penerbit Widina.
- Zohar, Danar dan Ian Marshall. (1994). “SQ Kecerdasan Spiritual”. Bandung: Mizan.
- Zuraidah, Ida et. al. (2023). “*The Influence of Independence, Organizational Commitment, and Organizational Culture on Auditor Performance*”. Palembang: Accounting and Bussiness Journal.